

PENGARUH *INTEGRATED REPORTING* TERHADAP *COST OF CAPITAL*

DENGAN *CORPORATE GOVERNANCE (CG)* SEBAGAI PEMODERASI:

Studi Empiris pada Perusahaan Keuangan Untuk Periode 2018



SKRIPSI

Oleh:

Nama: Aditya Agung Cahyana

No. Mahasiswa: 16312266

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

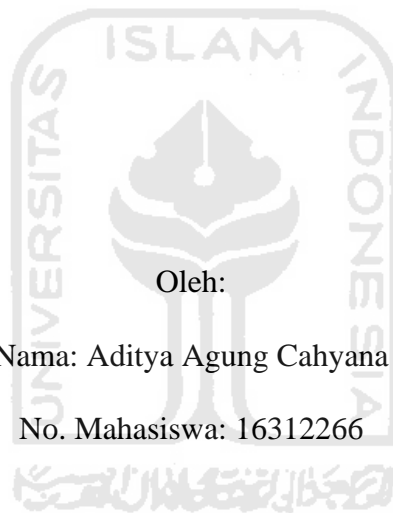
2020

PENGARUH INTEGRATED REPORTING TERHADAP COST OF CAPITAL
DENGAN *CORPORATE GOVERNANCE (CG)* SEBAGAI PEMODERASI:

Studi Empiris pada Perusahaan Keuangan Untuk Periode 2018

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat
Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomi UII



Oleh:

Nama: Aditya Agung Cahyana

No. Mahasiswa: 16312266

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMI

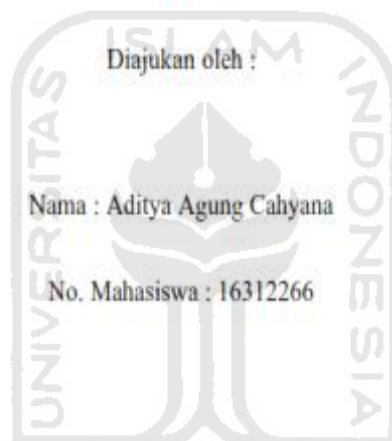
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2020

PENGARUH *INTEGRATED REPORTING* TERHADAP *COST OF CAPITAL* DENGAN *CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI PEMODERASI:
(Studi Empiris pada Perusahaan Keuangan Untuk Periode 2018)

SKRIPSI



Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Untuk Ujian Skripsi

Pada tanggal 6 Juli 2020

Dosen Pembimbing



(Ataina Hidayati, Dra., M.si., Ph.d., Ak.)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**PENGARUH INTEGRATED REPORTING TERHADAP COST OFCAPITAL
DENGAN CORPORATE GOVERNANCE (CG) SEBAGAI PEMODERASI:
STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN KEUANGAN UNTUK PERIODE 2018**

Disusun Oleh : **ADITYA AGUNG CAHYANA**

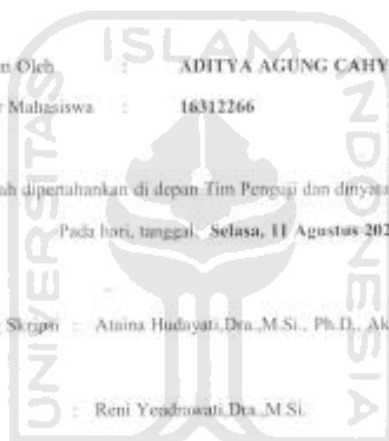
Nomor Mahasiswa : **16312266**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari, tanggal, **Selasa, 11 Agustus 2020**

Penguji Pembimbing Skripsi : **Ataina Hidayati, Dra., M.Si., Ph.D., Ak.**

Penguji : **Reni Yendrowati, Dra., M.Si.**



At
.....
R
.....

وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Prof. Jaka Sriyana, SE., M.Si., Ph.D.

HALAMAN PERSEMBAHAN

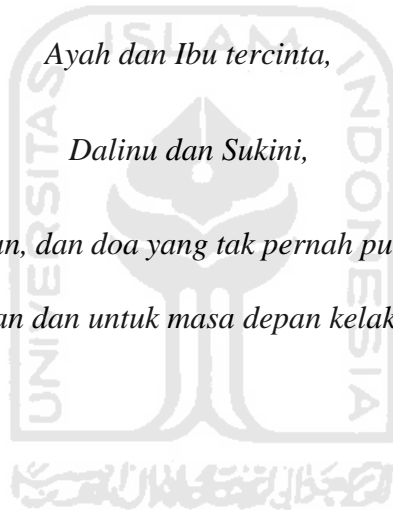
Saya persembahkan karya ini untuk:

Allah SWT atas segala nikmat-Nya, selalu memberikan kelancaran dan kekuatan dalam segala hal yang sudah dilalui dalam hidup ini,

Ayah dan Ibu tercinta,

Dalinu dan Sukini,

Atas segala cinta, dukungan, dan doa yang tak pernah putus yang selalu menyertai dalam menjalani keseharian dan untuk masa depan kelak.



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr, wb.

Puji syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayat-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Shalawat serta salam semoga terlimpahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah memberi syafaat kepada semua umat manusia.

Penyusunan skripsi dengan judul “PENGARUH INTEGRATED REPORTING TERHADAP COST OF CAPITAL DENGAN CORPORATE GOVERNANCE (CG) SEBAGAI PEMODERASI: Studi Empiris pada Perusahaan Keuangan Untuk Periode 2018” disusun guna memenuhi persyaratan kelulusan Program Sarjana 1 (S-1) pada program studi Akuntansi di Universitas Islam Indonesia.

Proses penyusunan ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dalinu dan ibu Sukini selaku orang tua dari penulis. Terima kasih karena senantiasa dengan sabar terus mendoakan dan memberikan semangat kepada penulis.
2. Ibu Dra. Ataina Hidayati M.Si, Ph.D.,Ak., selaku dosen pembimbing. Terima kasih telah senantiasa memberikan bimbingan dan dukungan hingga penulisan skripsi ini selesai.
3. Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.

4. Bapak Dr. Jaka Sriyana, SE., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Dr. Mahmudi, SE., M.Si., Ak. selaku Ketua Prodi Akuntansi serta segenap jajaran staf pengajar Prodi Akuntansi yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis.
6. Teman-teman yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu. Terima kasih telah bersedia memberikan pengetahuan, motivasi, masukan, dan semangat untuk penulis selama masa kuliah dan penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah selalu melimpahkan berkah, rahmat dan hidayah-Nya yang telah membantu penulis dalam segala hal. Dalam hal ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena itu saran dan kritik masih diperlukan dalam penyempurnaan skripsi ini.

Wassalamualaikum wr, wb.

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“ Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 19 Juli 2020



Penulis,

Aditya Agung Cahyana

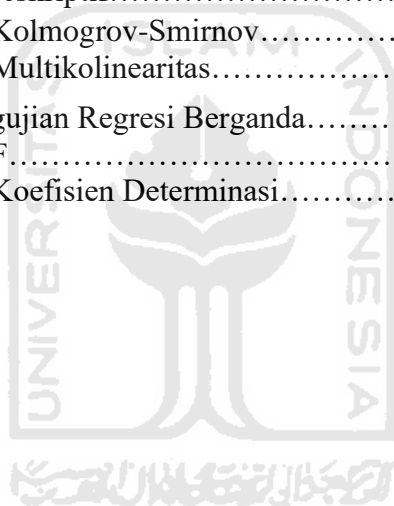
DAFTAR ISI

HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xii
BAB I.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Sistematika Pembahasan.....	5
BAB II.....	7
2.1 Landasan Teori.....	7
2.1.1 Teori Legitimasi (<i>Legitimacy Theory</i>).....	7
2.1.2 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	7
2.1.3 <i>Integrated Reporting</i> (IR)	8
2.1.4 <i>Cost of Capital</i> (CoC).....	10
2.1.5 <i>Corporate governance</i> (CG).....	11
2.2 Penelitian Terdahulu.....	13
2.3 Pengembangan Hipotesis Penelitian	15
2.3.1 Pengaruh <i>Integrated Reporting</i> (IR) terhadap <i>Cost of capital</i> (CoC)	15
2.3.2 Pengaruh <i>Corporate Governance</i> (CG) terhadap <i>Cost of capital</i> (CoC) ..	16
2.3.3 Pengaruh <i>Corporate governance</i> (CG) atas Hubungan <i>Integrated reporting</i> (IR) dengan <i>Cost of capital</i> (CoC).....	17
2.4 Kerangka Pemikiran.....	18
BAB III.....	19
3.1 Penentuan Populasi dan Sampel Penelitian.....	19
3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	19

3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian	20
3.3.1 Variabel Dependen.....	20
3.3.2 Variabel Independen	20
3.3.3 Variabel Moderating	21
3.4 Metode Analisis Data.....	22
3.4.1 Statistik Deskriptif	22
3.4.2 Uji Asumsi Klasik.....	22
3.4.2.1 Uji Normalitas.....	22
3.4.2.3 Uji Multikolinearitas	23
3.4.2.4 Uji Heteroskedastisitas.....	23
3.5 Pengujian Hipotesis	23
3.5.2 Uji F	24
3.5.3 Uji Koefisien Determinan	24
BAB IV.....	26
4.1 Pengumpulan Data Penelitian	26
4.2 Analisis Faktor	26
4.3 Analisis Deskriptif	34
4.4 Uji Asumsi Klasik	36
4.4.1 Uji Normalitas.....	36
4.4.2 Uji Heterokedastisitas	37
4.4.3 Uji Multikolinearitas.....	38
4.5 Analisis Regresi Berganda.....	39
4.5.1 Uji <i>Overall (F Test)</i>	40
4.5.2 Hasil Analisis Model.....	40
4.5.3 Pengujian Hipotesis dan Pembahasan	41
BAB V.....	44
5.1 Kesimpulan	44
5.2 Implikasi Penelitian	44
5.4 Saran	45

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Jumlah perusahaan.....	25
Tabel 4.2	Uji KMO dan Barlett Test Tahap 1.....	26
Tabel 4.3	Component Matrix Tahap 1.....	27
Tabel 4.4	Anti-Image Matrices Tahap 1.....	28
Tabel 4.5	Uji KMO dan Barlett Test Tahap 2.....	29
Tabel 4.6	Component Matrix Tahap 2.....	30
Tabel 4.7	Anti-Image Matrices Tahap 2.....	31
Tabel 4.8	Communalities.....	32
Tabel 4.9	Total Variance Explained.....	33
Tabel 4.10	Component Score Coefficient Matrix.....	34
Tabel 4.11	Analisis deskriptif untuk variabel <i>Integrated reproting</i>	35
Tabel 4.12	Analisis Deskriptif.....	35
Tabel 4.13	Hasil Uji Kolmogrov-Smirnov.....	37
Tabel 4.14	Hasil Uji Multikolinearitas.....	39
Tabel 4.15	Hasil Pengujian Regresi Berganda.....	40
Tabel 4.16	Hasil Uji F.....	41
Tabel 4.17	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	42



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	20
Gambar 4.1	Hasil Uji Heterodastisitas.....	38



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Nama Perusahaan	52
Lampiran 2	Data Analisis Faktor.....	53
Lampiran 3	Data Analisis Regresi.....	55
Lampiran 4	Data Analisis Faktor Tahap 1.....	57
Lampiran 5	Data Analisis Faktor Tahap 2.....	59
Lampiran 6	Hasil Analisis Deskriptif.....	62
Lampiran 7	Hasil Uji Kolmogrov-Smirnov.....	63
Lampiran 8	Hasil Uji Heterokedastisitas.....	64
Lampiran 9	Hasil Uji Multikolinearitas.....	65
Lampiran 10	Hasil Uji Regresi Berganda.....	66
Lampiran 11	Hasil Uji F.....	67
Lampiran 12	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	68



DAFTAR SINGKATAN

BEI	: Bursa Efek Indonesia
CoC	: <i>Cost of Capital</i>
CSR	: <i>Corporate Social Responsibility</i> (
CM	: <i>Component Matrix</i>
CG	: <i>Corporate Governance</i>
OECD	: <i>Organization for Economic. Co-operation and Development</i>
OJK	: Otoritas Jasa Keuangan
IIRC	: <i>International Integrated Reporting Council</i>
IR	: <i>Integrated Reporting</i>
KI	: Kepemilikan Institusional
KM	: Kepemilikan Manajerial
MRA	: <i>Model Regression Analysis</i>
ROE	: <i>Return on Equity</i>
PCA	: <i>Principal Component Analysis</i>
PEG	: <i>Price/ Earnings to Growth</i>

ABSTRACT

This study aims to determine the impact of integrated reporting on the cost of capital with corporate governance (CG) as a moderating variable. The population in this study are financial sektor companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018 with a sample of 28 companies. The data used are secondary data in the form of company annual reports. The data analysis method uses a multiple regression analysis. This study's results indicate that the integrated reporting variable has a positive effect on the cost of capital. The corporate governance (CG) variable has a positive impact on the cost of capital. The corporate governance (CG) variable can moderate the relationship between integrated reporting and the cost of capital.

Keywords: integrated reporting, cost of capital, and corporate governance (CG)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *integrated reporting* terhadap *cost of capital* dengan *corporate governance (CG)* sebagai variabel pemoderasi. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 dengan penggunaan sampel sebanyak 28 perusahaan. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan. Metode analisis data menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *integrated reporting* berpengaruh positif pada *cost of capital*, variabel *corporate governance (CG)* berpengaruh positif pada *cost of capital*, dan variabel *corporate governance (CG)* mampu memoderasi hubungan *integrated reporting* dan *cost of capital*.

Kata kunci: *integrated reporting, cost of capital, dan corporate governance (CG)*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dana yang besar dibutuhkan oleh perusahaan untuk terus melakukan inovasi demi menghadapi persaingan industri yang semakin ketat. Tuntutan atas semakin besarnya kebutuhan dana ini membuat perusahaan perlu melibatkan campur tangan pihak eksternal seperti investor dan kreditor dalam hal pendanaan. Informasi lengkap terkait kinerja perusahaan, menjadi kebutuhan mutlak pihak-pihak yang ingin menanamkan modal (berinvestasi). Oleh karena itu, korporasi perlu untuk mempublikasikan laporan yang berkualitas yang lengkap dengan informasi finansial atau lainnya. Reimsbach dkk., (2018) dalam penelitiannya mengungkapkan jika info keberlanjutan bisnis terbukti positif berdampak kepada perkiraan yang dilakukan oleh calon penanam modal. Semakin lengkap informasi keberlanjutan bisnis yang dipublikasi, semakin luas pula aspek dalam kinerja perusahaan yang dapat dinilai oleh investor.

Pelaporan terintegrasi/ *Integrated Reporting* (IR) merupakan salah satu solusi untuk menyajikan laporan keuangan yang berkualitas. Kustiani, (2016) menyebutkan elemen-elemen *integrated reporting* dalam *IR Framework* terdiri dari gambaran organisasi dan lingkungan eksternal, tata kelola, model bisnis, risiko dan peluang, strategi dan alokasi sumber daya, kinerja, tampilan perusahaan, dan dasar presentasi. Di samping mampu menyediakan gambaran kondisi finansial ataupun non finansial menjadi satu, IR mampu memberikan uraian mengenai penciptaan

nilai unik dari perusahaan. Lebih lanjut, menurut Gogo, (2015), IR mampu menyajikan proses produksi *value* serta subjek penerima *value* korporasi.

Di Indonesia, pelaporan IR bukan merupakan kewajiban sehingga sifatnya adalah *volunter*. Pelaporan sukarela berarti tidak ada peraturan yang mewajibkannya. Perusahaan dapat bebas menentukan berbagai informasi apa saja yang diungkapkan, sehingga dapat memengaruhi proses pengambilan keputusan. Meski IR digolongkan dalam pelaporan sukarela, pada dasarnya pelaporan ini mampu menghasilkan banyak nilai-nilai tersendiri.

Terdapat berbagai manfaat dan permasalahan dari IR karena mencakup elemen finansial, pengelolaan korporasi, aspek lingkungan serta aspek sosial. Ng dan Rezaee, (2015) menyatakan jika IR pada satu sisi mampu menurunkan biaya ekuitas, García-Sánchez dan Noguera-Gámez, (2017) keberadaan informasi asimetris, dan Lee dan Yeo, (2016) di sisi yang lain mampu menambah penilaian terhadap organisasi. Akan tetapi, jika dibandingkan dengan pelaporan terpisah, penggunaan IR akan melemahkan tingkat *assurance* Reimsbach dkk., (2018). Hal ini dikarenakan keberadaan subjektivitas kognitif pembuatan kebijakan selama ada keterjaminan kinerja finansial terjaga, dan keberlangsungan yang tidak terjamin yang terpapar menjadi satu. Selain itu, Anugrah (2018) menemukan jika IR negatif berpengaruh kepada biaya modal/ CoC. Belum konsistennya hasil pengaruh IR, memberikan peluang kepada penelitian ini untuk mengkaji lebih lanjut manfaat IR.

IR memiliki manfaat untuk mereduksi CoC. Memang telah ada studi sebelumnya mengenai hubungan IR, seperti García-Sánchez dan Noguera-Gámez, (2017) dan Martínez-Ferrero dan García-Sánchez, (2017), namun studi dengan

tema interaksi IR dengan CoC di Indonesia masih jarang dilakukan. Kondisi ini memberikan peluang untuk dapat dilakukan penelitian sejenis.

Selain IR, *Coporate Governance* (CG) juga menjadi aspek yang perlu diperhatikan dalam dunia bisnis. Menurut *Cadbury Committee* Anggitasari dan Siti, (2012), CG mengacu pada proses tata kelola perusahaan dengan menerapkan prinsip tata kelola bisnis dengan praktek terbaik yang efektif serta efisien. Chen dkk., (2009) menemukan jika penerapan tata kelola perusahaan efektif mampu menurunkan CoC. Hubungan antara peranan tata kelola terhadap CoC juga masih jarang dikaji. Studi ini bertujuan untuk menganalisis hubungan IR dengan CoC di satu sisi, dan peranan CG dengan CoC di sisi yang lain. Bukti interaksi IR dengan CG dalam mereduksi CoC juga menjadi tujuan lain yang dicari penelitian ini.

Mengacu pada berbagai uraian sebelumnya, studi ini bermaksud meneliti kembali variabel IR, CoC, dan CG. Oleh karenanya, penelitian ini mengangkat judul “PENGARUH *INTEGRATED REPORTING* TERHADAP *COST OF CAPITAL* DENGAN *CORPORATE GOVERNANCE* (CG) SEBAGAI PEMODERASI: Studi Empiris Pada Perusahaan Keuangan Untuk Periode: 2017-2018”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan dalam latar belakang di atas, maka berikut rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini:

1. Apakah *Integrated Reporting* (IR) berpengaruh terhadap *Cost of Capital* (CoC)?

2. Apakah *Corporate governance* (CG) berpengaruh terhadap *Cost of Capital* (CoC)?
3. Apakah hubungan *Integrated Reporting* (IR) dengan dan *Corporate governance* (CG) berpengaruh terhadap *Cost of Capital* (CoC)?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengacu pada uraian latar belakang masalah dan perumusan masalah di atas, maka berikut tujuan yang hendak dicapai penelitian ini:

1. Menguji hubungan *Integrated Reporting* (IR) terhadap *Cost of Capital* (CoC).
2. Menguji hubungan *Corporate governance* (CG) terhadap *Cost of Capital* (CoC)?
3. Menguji hubungan *Integrated Reporting* (IR) dengan dan *Corporate governance* (CG) kepada *Cost of Capital* (CoC)?

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diberikan dari penelitian ini berupa:

1.4.1 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai penggunaan *integrated reporting*. Harapannya penelitian ini mampu memberikan wawasan kepada praktisi bisnis agar dapat memahami berbagai aspek IR, mulai dari risiko hingga potensinya, dan peranan dari CG, agar dijadikan sumber pembuatan keputusan yang tepat.

1.4.2 Manfaat Teoritis.

Harapannya studi ini mampu memberikan sumbangan bagi pengembangan teori dan ilmu akuntansi, utamanya terkait pengaplikasian IR. Studi selanjutnya diharapkan agar bisa menggunakan penelitian ini sebagai sarana untuk menambah wawasan mengenai IR.

1.5 Sistematika Pembahasan

Laporan penelitian ini akan disusun menggunakan sistematika sebagai berikut sebagai:

Bab I : Pendahuluan

Pada bagian pendahuluan akan memuat latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan serta manfaat penelitian dan sistematika laporan penelitian.

Bab II : Kajian Pustaka

Pada bagian kajian memuat berbagai teori yang terangkum dalam landasan teori, hasil studi sebelumnya, hipotesis serta kerangka pemikiran penelitian ini.

Bab III : Metode Penelitian

Pada bagian metode penelitian dibahas mengenai populasi, sampel, jenis, sumber data, metode pengumpulan data, definisi dan pengukuran variabel, serta metode analisis data yang digunakan dalam penelitian.

Bab IV: Hasil dan Analisis

Bab analisis data dan pembahasan akan menyajikan hasil olah data serta analisa terhadap hasil uji yang berbentuk tabel maupun gambar.

Bab V: Simpulan dan Saran

Bagian Simpulan dan saran memuat tentang simpulan dari hasil pengolahan data, analisis yang telah dilakukan, dan saran untuk penelitian selanjutnya.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

Beberapa teori yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijabarkan seperti di bawah ini:

2.1.1 Teori Legitimasi (*Legitimacy Theory*)

Dasar dari *legitimacy theory* merupakan pandangan bahwa bisnis dapat berjalan di tengah-tengah lingkungan, dengan imbalan kepada masyarakat berupa berbagai tindakan sosial untuk menjaga keberlanjutan bisnis lewat sebuah kesepakatan bersama Guthrie dan Parker, (1989). Teori ini menekankan jika perusahaan harus memerhatikan nilai sosial lingkungan sekitar itu ketika melakukan kegiatan bisnisnya. Tujuannya agar bisnis tersebut diterima oleh lingkungan sehingga dapat terus beroperasi.

Perusahaan perlu mengungkapkan informasi kinerja periodiknya secara sukarela untuk tetap menjaga legitimasi. Pengungkapan berfungsi untuk mempermudah masyarakat guna mengetahui dan memastikan praktek pelaksanaan dari kontrak sosial yang telah disepakati dengan perusahaan.

2.1.2 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Agency theory membantu menampilkan adanya potensi konflik kepentingan antar para *stakeholder* yang ikut terlibat dalam pendanaan perusahaan García-Sánchez dan Noguera-Gámez, (2017).

Terdapat beberapa cara guna mereduksi masalah ke agen-an, yakni, *disclosure, contracting, corporate control, corporate governance (CG)*, dan *information intermediaries* Healy dan Palepu, (2001). Intermediasi informasi merupakan mekanisme untuk mereduksi problema agensi yang dilakukan korporasi melalui penyampaian informasi dipunyai. Penyajian laporan informasi secara terintegrasi, akan dapat mempermudah *stakeholder* untuk mendapatkan informasi korporasi.

2.1.3 *Integrated Reporting (IR)*

Beberapa perusahaan dunia mulai menerapkan *integrated reporting* pada laporan tahunannya sejak tahun 2013. *International Integrated Reporting Council (IIRC)*, merupakan sebuah lembaga yang memelopori *integrated reporting* pada tahun 2010. Lembaga ini berdiri atas prakarsa berbagai pihak mulai dari regulator, pembuat standar, perusahaan, investor, profesi akuntansi, dan *Non-Governmental Organization/ Lembaga Swadaya Masyarakat*. Lembaga ini memandang pentingnya keberadaan pengungkapan tentang penciptaan nilai dalam evolusi pelaporan perusahaan. Untuk mawadahi kebutuhan ini, diperlukan sebuah bentuk laporan yang mampu mengintegrasikan keseluruhan informasi perusahaan, dengan pihak internal serta eksternal. *Integrated reporting*, dapat memberikan manfaat terhadap seluruh stakeholder yang tertarik kepada kemampuan perusahaan untuk memproduksi nilai dalam perkembangannya IIRC, (2013). Sebuah laporan keuangan dapat dikategorikan terintegrasi, apabila laporan telah mengandung beberapa unsur dalam *IR Framework*, yang terdiri dari Kustiani, (2016):

1) *Organizational overview and external environment*

Organizational overview memuat tentang profil organisasi (visi, misi, budaya organisasi, kepemilikan institusi, serta aktifitas perusahaan).

External environment memuat keadaan eksternal yang berpengaruh terhadap perusahaan, terdiri dari, sosial-ekonomi, hukum, lingkungan, kondisi politik, dan tantangan pasar.

2) *Governance*

Governansi memuat pola tata kelola perusahaan yang dapat menunjang pencapaian tujuan perusahaan, dan memproduksi nilai dalam jangka waktu pendek, menengah, hingga panjang.

3) *Business model*

Model bisnis perusahaan menampilkan sistem dalam aktivitas perusahaan untuk mengubah *input*, untuk menghasilkan *output* maupun *outcome*.

4) *Risk and opportunities*

Risiko dan peluang menyajikan uraian mengenai risiko dan peluang yang memiliki potensi memengaruhi kemampuan perusahaan untuk mencapai tujuan. Selain itu, di dalam elemen ini juga tersedia upaya perusahaan untuk mengelola risiko dan peluang itu.

5) *Strategy and resource allocation*

Strategi dan alokasi Sumber daya menyediakan penjelasan mengenai strategi perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah memperhitungkan pengalokasian sumber daya perusahaan yang dimiliki.

6) *Performance*

Performance menjelaskan mengenai kerja korporasi di periode tertentu yang menopang proses dicapainya tujuan.

7) *Outlook*

Proyeksi menyajikan potensi posisi korporasi di masa mendatang, berdasarkan peluang dan risiko yang mungkin mendatangi korporasi.

8) *Basic of presentation*

Menjadi basis pelaporan korporasi untuk dapat dievaluasi kriteria pelaporannya tersedia di *Basic of presentation*

2.1.4 *Cost of Capital (CoC)*

Cost of capital (CoC) merupakan biaya yang dikeluarkan korporasi maupun sebuah kegiatan guna memperoleh pemodal. Horne dan Wachowicz (2008) juga memahami CoC menjadi taraf tertentu pengembalian yang dibutuhkan dalam aneka skema pendanaan. Tingkat CoC dapat diperoleh dari besaran *return* minimal yang diperoleh dari penanaman modal.

Peran vital CoC pada tahap pembuatan kebijakan manajerial serta penanaman saham membukakan peluang kemunculan masalah informasi asimetris dalam perusahaan. Tema CoC oleh karenanya, menyumbang dorongan bagi penelitian ini guna mengkaji peran pelaporan sukarela untuk mereduksi CoC guna mereduksi permasalahan agensi García-Sánchez dan Noguera-Gámez, (2017).

Berbagai elemen memengaruhi CoC Murwaningsari, (2012). Elemen yang memengaruhi CoC antara lain: manajemen laba, asimetri informasi, *return*

kumulatif, *size*, karakteristik perusahaan, beta saham serta kualitas audit dan pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*).

2.1.5 Corporate governance (CG)

Corporate governance (CG) dijelaskan oleh *The Organization for Economic Cooperation and Development* OECD, (1999) sebagai:

“The internal means by which corporations are operated and controlled [...], which involve a set of relationships between a company’s management, its board, its shareholders and other stakeholders. Corporate governance (CG) also provides the structure through which the objectives of the company are set, and the means of attaining those objectives and monitoring performance are determined. Good corporate governance (CG) should provide proper incentives for the board and management to pursue objectives that are in the interests of the company and shareholders, and should facilitate effective monitoring, thereby encouraging firms to use resources more efficiently.”

Mengacu penjabaran di atas, CG menekankan adanya pelibatan jajaran manajemen, dewan perusahaan dan *stakeholder*, dalam mengelola serta menggerakkan perusahaan. Dengan demikian, diharapkan penerapan CG dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Jajaran manajemen dipercaya dapat menjalankan tugas yang selaras dengan kepentingan pemegang saham, apabila CG semakin efektif diterapkan. Alimudin, (2016) menyampaikan terciptanya iklim usaha serta rivalitas sehat antar perusahaan pada perekonomian Indonesia juga terdorong dengan adanya penerapan CG.

2.1.5.1 Komite Audit

Mengacu pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 55/PJOK.04/2015 tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Komite audit merupakan komite yang bertanggungjawab terhadap dewan komisaris, guna

menunjang pelaksanaan tugas dan fungsinya. Pengangkatan dan pemberhentian komite audit dilakukan oleh dewan komisaris, dengan ketentuan minimal 3 peserta yang mewakili komisariat independen serta aktor dari eksternal perusahaan (OJK, 2015).

2.1.5.2 Dewan Direksi

Elemen perusahaan yang berhak dan bertanggung jawab secara keseluruhan terhadap upaya mencapai tujuan perusahaan disebut sebagai dewan direksi. Selain itu, sesuai anggaran dasar dewan direksi juga dapat menjadi perwakilan dari emiten dan perusahaan publik ketika di dalam atau di luar pengadilan (OJK, 2014)

2.1.5.3 Kepemilikan Institusional

Institusi merupakan organisasi yang memiliki kepentingan besar terhadap, dengan tanggungjawab pengelolaannya didistribusikan pada divisi tertentu (Dewi dan Nugrahanti, n.d.). Diantari dan Ulupui (2016) menjelaskan jika kepemilikan institusional dapat berfungsi sebagai pengawasan terhadap kerja managerial, karena dapat memantau berbagai kebijakan yang diambil manajemen dengan efektif. Ukuran kepemilikan institusional mengacu pada besar kecilnya investasi yang telah dilakukannya.

2.1.5.4 Dewan Komisaris Independen

Komisaris independen merupakan anggota dewan komisaris yang berasal dari luar perusahaan. Syarat untuk dapat menduduki jabatan ini yakni:

- 1) Tidak termasuk sebagai pihak yang bekerja, berwenang dan bertanggungjawab memimpin, merencanakan, mengendalikan atau pengawas perusahaan itu selama 6 (bulan) terakhir. Kriteria ini memiliki

pengecualian guna mengangkat lagi pihak yang sebelumnya menjadi bagian dari komisariat independen di perusahaan di masa mendatang.

- 2) Tidak memiliki kepemilikan saham baik secara langsung atau tidak di perusahaan itu.
- 3) Terlepas dari afiliasi dengan perusahaan, perwakilan dewan direksi, dewan komisaris, serta pemegang saham utama perusahaan public tersebut.
- 4) Terlepas dari adanya kerja sama dengan perusahaan itu secara tidak langsung atau langsung (OJK, 2014)

2.1.5.5 Kepemilikan Manajerial

Bagian jajaran manajemen yang berpartisipasi ketika berlangsung agenda pembuatan kebijakan disebut kepemilikan manajerial (Nurjanati dan Rodoni, 2016). Kepemilikan manajerial mampu menggabungkan kepentingan manajer dengan pemegang saham. Kelebihan ini dapat membuat manajer memperoleh manfaat langsung atau menerima risiko dari hasil kebijakan yang telah dibuat.

2.2 Penelitian Terdahulu

Intregated Reporting (IR), *Cost of capital (CoC)*, dan *corporate governance (CG)* telah dianalisa oleh berbagai studi berikut:

2.2.1 Interaksi *Integrated Reporting (IR)* dengan *Cost of Capital (CoC)*

Penelitian Anugrah (2018) yang telah melakukan uji interaksi IR dengan CoC menjadi rujukan utama penelitian ini. Penelitian itu memakai sampel 28 yang diperoleh 86 perusahaan telah memublikasikan laporan tahunannya di BEI pada 2014. Sampling dilakukan selama periode tahun 2015 hingga 2016. Hasil studi tersebut menunjukkan adanya hubungan negative antara IR dengan CoC. IR sangat

relevan guna menurunkan CoC perusahaan dengan keinginan menambah basis pendanaan mereka. Utamanya, bagi berbagai perusahaan dengan problematika pada asimetris informasi dan juga perusahaan dengan proteksi minim pemegang saham.

Studi-studi yang ada telah melakukan uji pelaporan terhadap dampak lingkungan serta CoC (Martínez-Ferrero dan García-Sánchez, 2017). Sampel yang digunakan dalam penelitian terdiri dari 1.410 perusahaan global, dalam 2007 hingga 2014, serta pengamatan terhadap 8333 sampel. Studi itu membuktikan CoC mengalami penurunan lebih besar di perusahaan yang memublikasikan serta menjamin penerbitan pelaporan sosial-lingkungan. Simpulan dari penelitian Martínez-Ferrero dan García-Sánchez (2017) ini ialah, pengungkapan berkelanjutan secara sukarela efektif mereduksi CoC. Studi lainnya lain, menguji hubungan penerapan IR kepada biaya ekuitas modal (Wibisono, 2015). Sampel studi Wibisono berasal dari perusahaan di program pilot *IIRC*, dan industri serupa sehingga terkumpul 69 perusahaan yang berasal 20 negara-negara. Hasil akhir penelitian tersebut mengungkapkan adanya pengaruh negatif yang signifikan pada hubungan IR dengan CoC.

2.2.2 Interaksi *Corporate governance* (CG) dengan *Cost of Capital* (CoC)

Chen dkk. (2009) melakukan uji terhadap interaksi CG dengan *cost of equity capital*. Sampling studi itu berasal dari 491 perusahaan di 2001 dan 498 perusahaan di 2002. Studi Chen menyimpulkan jika CG berpengaruh negatif yang signifikan kepada CoC.

Wibisono (2015) meneliti interaksi CG kepada *cost of equity* di 66 perusahaan industri di BEI tahun 2009 hingga 2010. Studinya menunjukkan

komponen CG yang signifikan berpengaruh kepada *cost of equity* antara lain, *board of directors*, *board of commissioners*, dan *auditors*. Aspek lainnya seperti *board of executive* dan *stakeholder* dari hasil studi menunjukkan tidak mempunyai pengaruh signifikan.

2.2.3 Corporate governance (CG) sebagai Pemoderasi

Hubungan CG dengan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan diteliti oleh (Hersiana, 2017). Sampel berasal dari perusahaan industri yang melantai pada BEI sejak 2013 hingga 2015. Studi menyimpulkan jika CG menjadi variabel yang mampu memoderasi, berpengaruh positif dan signifikan kepada tingkat nilai perusahaan. Akan tetapi, studi Anugrah (2018) sebelumnya menunjukkan, jika CG tidak dapat menjadi pemoderasi relasi IR dengan CoC.

Selain itu, terdapat penelitian D. A. Sari (2015) yang menguji pengaruh interaksi CG dengan ROE terhadap nilai perusahaan. Penelitian tersebut menggunakan 23 perusahaan *basic industry and chemical* yang melantai di BEI dari 2009 hingga 2013 sebagai sampel. Hasil studi mengungkapkan apabila CG memiliki pengaruh positif dan mampu menjadi pemoderasi antara ROE dengan nilai perusahaan.

2.3 Pengembangan Hipotesis Penelitian

Mengacu teori dan berbagai studi sebelumnya, maka studi ini mengembangkan hipotesis di antaranya:

2.3.1 Pengaruh *Integrated Reporting* (IR) terhadap *Cost of capital* (CoC)

Mengacu *agency theory*, terdapat potensi kemunculan konflik kepentingan dan informasi asimetris di antara dewan direksi, kreditur dan pemegang saham.

Maka, sebuah mekanisme pemantauan dan pengendalian yang mampu memproteksi pemegang saham dan manajemen dari permasalahan tersebut sangat diperlukan. Solusi untuk menjawab kebutuhan ini ialah dengan menyediakan laporan yang mengandung informasi kinerja perusahaan pada aspek finansial, tata kelola, dan sosial-lingkungan.

Hasil studi García-Sánchez dan Noguera-Gámez (2017) dan Martínez-Ferrero dan García-Sánchez (2017) mendukung *agency theory*. Studi-studi itu menunjukkan jika pengungkapan informasi perusahaan mampu menurunkan besaran CoC. Studi Nahar dkk. (2016) menunjukkan jika ada pengaruh negatif di antara *corporate risk disclosure* kepada *cost of equity capital*. Studi itu bisa dipakai guna memprediksi pengaruh hubungan antara IR dengan CoC.

Mengacu pada teori keagenan dan penelitian terdahulu, *integrated reporting* diprediksi mampu menurunkan CoC. Dengan demikian, rumusan hipotesis pertama penelitian ini ialah:

Hipotesis I (H1): *Integrated reporting* (IR) berpengaruh negatif terhadap *Cost of capital* (CoC).

2.3.2 Pengaruh *Corporate Governance* (CG) terhadap *Cost of capital* (CoC)

Agency theory juga menyediakan pemaparan tentang hubungan CG dan CoC. Keberadaan CG mampu mengurangi potensi risiko kemunculan konflik kepentingan di antara manajemen dengan pemilik perusahaan. Studi sebelumnya (Chen dkk., 2009) juga mengungkapkan jika CG berperan untuk menurunkan *cost of equity capital*. Penelitian Chen, Chen dan Wei, menemukan jika CG berpengaruh

negatif kepada CoC. Nampaknya, ini dapat dipakai guna memprediksikan pengaruh CG kepada CoC.

Mengacu peranan CG pada teori keagenan dan hasil studi relasi CG kepada CoC, maka penelitian ini memprediksikan jika CG mampu mereduksi CoC. Maka rumusan hipotesis selanjutnya (ke 2) studi ini ialah:

Hipotesis II (H2): *Corporate governance* (CG) berpengaruh negatif terhadap *Cost of capital* (CoC).

2.3.3 Pengaruh *Corporate governance* (CG) atas Hubungan *Integrated reporting* (IR) dengan *Cost of capital* (CoC)

Pengaruh CG terhadap IR dan CoC menjadi problema ke tiga yang di uji oleh studi ini. Dengan kata lain, CG apakah mampu memoderasi hubungan antara IR dengan CoC. Studi terdahulu yang dilakukan Hersiana (2017) menyimpulkan jika CG mampu memoderasi hubungan *corporate social responsibility* dengan nilai perusahaan.

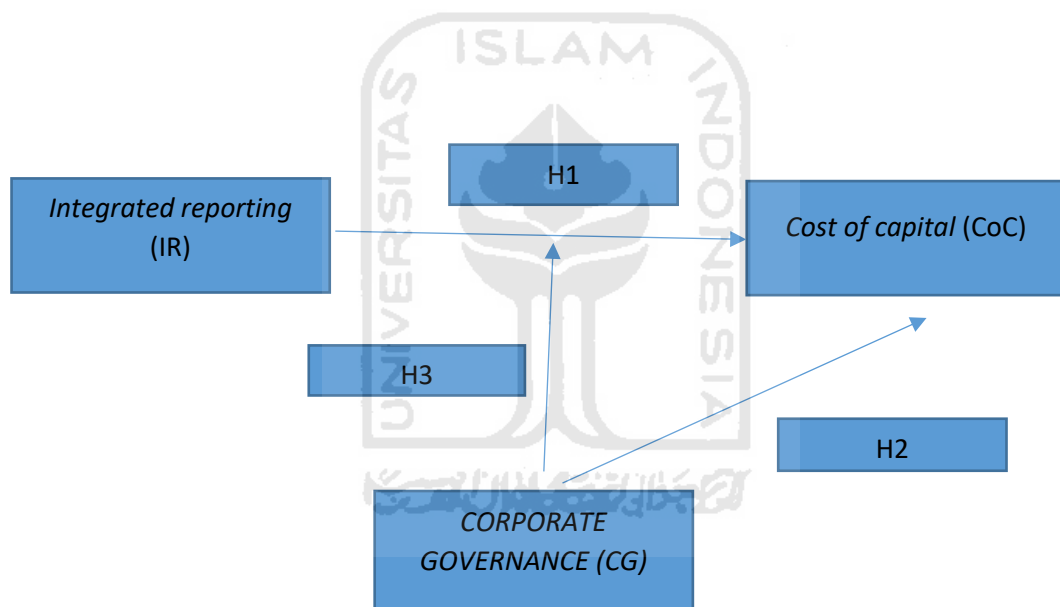
Penelitian Nurjanati dan Rodoni (2016) menyimpulkan bahwa kepemilikan manajerial mampu memoderasi informasi asimetris dan biaya ekuitas dengan kuat. Meskipun, penelitian tersebut menggunakan variabel berbeda, peneliti menemukan jika penelitian ini memiliki kesamaan karena melakukan uji terhadap hubungan antara pelaporan, CG dan masalah keagenan. Atas dasar pandangan ini, CG diprediksi menjadi pemoderasi di antara IR dengan CoC.

Mengacu pada studi terdahulu, studi berikut memprediksi jika hubungan antara CG dan IR berpengaruh negatif terhadap CoC. Rumusan hipotesis ke tiga diajukan studi berikut adalah:

Hipotesis 3 (H3): Hubungan *Integrated Reporting (IR)* dengan *corporate governance (CG)* berpengaruh negatif terhadap *Cost of capital (CoC)*.

2.4 Kerangka Pemikiran

Berlandaskan berbagai studi terdahulu, teori-teori serta hipotesis, studi ini bermaksud menganalisis IR untuk variabel independen, CoC untuk variabel yang dependen, serta CG sebagai variabel pemoderasi. Berikut gambaran kerangka pemikiran berdasarkan hipotesis sebelumnya:



Gambar2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Penentuan Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian ini menggunakan populasi dari perusahaan yang bergerak pada sektor keuangan dan melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018. Pembatasan jangka waktu pada penelitian ini perlu dilakukan akibat ketersediaan informasi kinerja tahunan objek penelitian ini hanya tersedia hingga tahun 2018.

Objek penelitian menggunakan perusahaan yang terdaftar di BEI, karena perusahaan-perusahaan tersebut telah diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan. Hal ini akan mempermudah pengumpulan dan pengolahan data terkait penerapan IR di Indonesia. Penelitian ini menggunakan teknik pemilihan berupa metode *purposive sampling*, menggunakan kriteria-kriteria sebagai berikut:

- 1) Perusahaan pada sektor keuangan yang melantai dan memublikasikan laporan tahunan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018.
- 2) Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan laba per saham yang positif untuk periode pengamatan tahun 2017 - 2018.
- 3) Perusahaan dengan data yang lengkap untuk digunakan menjadi variabel.

3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data tersebut berbentuk laporan tahunan perusahaan yang bergerak pada sektor keuangan dan melantai di Bursa

Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018. Data sekunder yang digunakan berasal dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian

Berikut merupakan variabel dependen, variabel independen, serta variabel moderating yang digunakan dalam penelitian ini:

3.3.1 Variabel Dependen

Dalam penelitian ini memilih CoC sebagai variabel dependen. CoC dapat dipahami sebagai tingkat pengembalian yang harus dikeluarkan perusahaan dalam berbagai jenis pendanaan (horne dan wachowics, 2008). Penelitian ini memposisikan CoC sebagai hal negatif karena salah satunya dipengaruhi asimetri informasi. Semakin meningkatnya asimetri informasi antar para pemangku kepentingan / *stakeholder* akan membuat peningkatan CoC yang diperlukan, dan sebaliknya (Nurjanati dan Rodoni, 2016).

Metode pada penelitian ini sama dengan yang digunakan oleh (Tran, 2014) dan (García-Sánchez dan Noguera-Gámez, 2017) guna menentukan variabel dependen yaitu PEG *ratio*. Cara ini lebih memiliki manfaat karena dapat memisahkan efek pertumbuhan dan arus kas. Berikut cara rumus untuk menghitung PEG ratio:

$$rPEG = \dots \sqrt{\frac{(eps_{t+1} - eps_{t+0})}{P_0}}$$

Dalam rumus tersebut eps_t merupakan laba per saham untuk tahun t , dan P_0 harga saham untuk tahun ke 0 (nol).

3.3.2 Variabel Independen

Penelitian ini memilih IR sebagai variabel independen. IR bisa dipahami

sebagai sebuah pengungkapan ringkas yang berisi strategi organisasi, *governance*, kinerja dan potensi suatu organisasi ketika menghasilkan nilai dalam jangka pendek, menengah dan panjang (IIRC, 2013). Penilaian IR dapat dilakukan dengan metode *content analysis*. Penilaian dilakukan dengan, memberi nilai 1 pada perusahaan yang telah menyajikan elemen IR pada laporan tahunan sesuai dengan kerangka dari IIRC (*IIRC Framework*), sebaliknya, jika perusahaan tidak menyampaikan laporan keuangan maka diberi nilai 0. Hal itu sesuai dengan pengukuran pada pelaporan terintegrasi yang dilakukan García-Sánchez dan Noguera-Gámez (2017) dan Wibisono (2015).

3.3.3 Variabel Moderating

Corporate governance (CG) menjadi variabel pemoderasi yang dipakai dalam penelitian ini. Nilai CG pada penelitian ini menggunakan analisis faktor dari 5 (lima) elemen CG. Analisis faktor penelitian ini menggunakan *principle component analysis* (PCA), mengikuti Fikasari dan Pratiwi (2017). Pada penelitian ini menggunakan proksi komponen elemen CG sebagai berikut:

1. Jumlah anggota komite audit, pengukuran elemen ini dilakukan dengan melakukan perhitungan jumlah anggota komite audit yang tercantum pada laporan tahunan perusahaan pada tahun 2018.
2. Dewan direksi diukur dengan cara menghitung banyaknya anggota dewan direksi di setiap perusahaan pada tahun 2018.
3. Penghitungan kepemilikan institusional (KI) dalam penelitian ini, dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$KI = \frac{\text{jumah saham yang dimiliki institusional}}{\text{total saham beredar}}$$

4. Perhitungan komisaris independen pada penelitian ini dilakukan dengan melakukan pembagian jumlah dewan komisaris independen dengan total dewan komisaris.
5. Rumus perhitungan yang digunakan untuk mengukur kepemilikan manajerial (KM) pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$KM = \frac{\text{jumlah saham yang dimiliki manajemen}}{\text{total saham beredar}}$$

3.4 Metode Analisis Data

3.4.1 Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan suatu data yang dilihat berdasarkan nilai modus, median, rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum, *sum*, *range*, kurtois, dan kemencengan distribusi.

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan sebagai dasar dalam melakukan analisis regresi. Pada penelitian ini, penulis menggunakan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

3.4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji kenormalan distribusi dalam model regresi pada variabel residual. Karena, data yang baik dan layak untuk membuktikan model penelitian harus memiliki nilai residu yang berdistribusi normal. Penelitian ini menggunakan *normal probability* dan plot dan Kolmogorov-smirnov dalam pengujiannya dengan ketentuan:

- Jika nilai signifikansi > 0,05 maka data dikatakan berdistribusi normal

- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data dikatakan tidak berdistribusi normal

3.4.2.3 Uji Multikolinieritas

Untuk mendeteksi adanya gejala Multikolinieritas, dapat dilihat dari nilai tolerance dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Syarat pengambilan keputusan dalam uji ini yaitu apabila nilai tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 , maka tidak terjadi gejala Multikolinieritas.

3.4.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan dengan cara melihat grafik *Scatter plot*, antara nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan nilai residualnya (SRESID). Jika titik – titik pada grafik Scatterplot membentuk semacam pola tertentu yang teratur seperti melebar, bergelombang, atau menyempit, maka bisa dikatakan bahwa data terjadi heteroskedastisitas. Data yang baik adalah data yang tidak terdapat gejala Heteroskedastisitas.

3.5 Pengujian Hipotesis

Analisis regresi berganda adalah metode analisis yang dilakukan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah arahnya berhubungan positif atau negatif. Pada penelitian ini, persamaan regresi linear berganda berbentuk seperti ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 - \beta_3 X_1 \cdot X_2$$

Keterangan:

Y : Penghindaran Pajak

α : Konstanta regresi

$\beta_1\beta_2\beta_3$: Koefisien regresi

X_1 : *integrated reporting*

X_2 : *corporate governance*

$X_1.X_2$: *integrated reporting x corporate governance (IRxCG)*

3.5.2 Uji F

Uji F digunakan untuk menilai kelayakan sebuah model regresi. Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F tabel dengan F hitung. Dalam menentukan nilai F tabel, tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5 persen dengan derajat kebebasan (df) pembilang adalah k-1, dan df penyebut adalah n-k, dimana k adalah jumlah variabel dan n adalah jumlah sampel. Syarat pengambilan keputusan pada uji F yaitu:

- Apabila F hitung lebih besar dari F tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima,
- Apabila F hitung lebih kecil dari F tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Adapun syarat pengambilan keputusan yang lain dengan melihat nilai signifikansi pada tabel, yaitu:

- Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka model regresi dapat dikatakan telah sesuai atau layak digunakan.
- Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka model regresi dapat dikatakan tidak sesuai atau tidak dapat digunakan.

3.5.3 Uji Koefisien Determinan

Koefisien Determinan adalah faktor yang menyebabkan perubahan pada variabel terikat yang datang dari variabel bebas sebesar kuadrat dari koefisien

korelasinya. Uji Koefisien Determinan dilakukan untuk mengetahui tingkat ketepatan yang paling baik dalam analisis regresi, hal ini dapat ditunjukkan dengan besarnya R kuadrat antara angka 0 sampai 1. Jika nilai determinan mendekati angka 1, maka dapat disimpulkan bahwa nilai determinan dinilai baik.



BAB IV

HASIL DAN ANALISIS

4.1 Pengumpulan Data Penelitian

Objek penelitian ini merupakan perusahaan-perusahaan sektor keuangan yang telah terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018. Berdasarkan berbagai kriteria yang ditentukan, penelitian ini memperoleh sampel perusahaan sebanyak 28.

Tabel 4.1
Perhitungan Sampel

No.	Jenis Sampel	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan pada sektor keuangan yang masuk dalam daftar Bursa Efek Indonesia (BEI) 2018	86
2	Perusahaan/perusahaan yang pada tahun 2017 dan 2018 tidak mengalami pertumbuhan laba per saham positif	58
	Keseluruhan Sampel Perusahaan	28

4.2 Analisis Faktor

Untuk mereduksi berbagai variabel pemoderasi lain seperti dewan direksi, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, komite audit, dan kepemilikan manajerial guna membentuk 1 faktor saja berupa *corporate*

governance (CG), maka dilakukan analisis faktor dalam penelitian ini. Analisis faktor pada penelitian ini dilaksanakan dalam dua tahap.

Tabel 4.2
Tahap 1 - Uji KMO dan Barlett Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	0.515
Bartlett's Test of Sphericity	
Significancy	0.04

Sumber : Data Output SPSS

Kelayakan analisis faktor dalam penelitian ini ditentukan menggunakan uji *Kaiser-Meyer-Olki* (KMO) *measure of adequacy* dan *Barlett Test of Sphericity*. Apabila nilai KMO berada pada kisaran 0,5 sampai 1 maka analisis faktor layak dilakukan, dan apabila nilai Sig. kurang dari 0,05 hal ini menunjukkan adanya korelasi antar variabel bebas yang ditunjukkan. Tabel 4.2 menunjukkan bahwa nilai KMO lebih besar dari 0,5 yakni sebesar 0,515. Sedangkan, uji *Barlett Test of Sphericity* menghasilkan nilai signifikansi 0,004, yang menunjukkan terdapat kemungkinan untuk dilakukannya analisis lebih lanjut terhadap variabel dan sampel yang dipilih dalam penelitian ini.

Tabel 4.3

Tahap 1 - Component Matrix

	Component	
	I	2
Dew. Direksi	0.801	0.377
Kom. Audit	0.889	-0.105
Ki	-0.482	0.703
Km	-0.295	0.448
Kom. Independen	-0.327	-0.802

Sumber : Data Output SPSS

Tabel 4.3 di atas menampilkan nilai yang terbentuk dari besaran korelasi tiap variabel dalam faktor. Tabel di atas dapat memperlihatkan nilai dari koefisien korelasi yang terbentuk antar variabel. Karena berdasarkan analisis faktor yang dilakukan menunjukkan jika kelima (5) variabel terbagi menjadi 2 faktor, hasil analisis faktor ini belum bisa dipakai untuk menjadi proksi variabel CG. Oleh karena itu, masih perlu dilakukan pengeluaran terhadap salah satu variabel dari hasil analisis Anti-Image Matrices.

Tabel 4.4

Tahap 1 Anti-Image Matrices

		Dew.Direksi	Kom. Audit	Kep. Ins	Kep. Man	Kom .Ind
Anti-image Covariance	Dew.Direksi	0.559	-0.285	-0.092	0.071	0.207
	Kom. Audit	-0.285	0.494	0.287	0.014	0.053
	Ki	-0.092	0.287	0.641	-0.088	0.213
	Km	0.071	0.014	-0.088	0.939	0.104
	KOM IND	0.207	0.053	0.213	0.104	0.726
Anti-image Correlation	Dew. Direksi	0.532 ^a	-0.543	-0.154	0.098	0.325
	Kom. Aduit	-0.543	0.503 ^a	0.510	0.021	0.089
	Ki	-0.154	0.510	0.457 ^a	-0.113	0.313
	Km	0.098	0.021	-0.113	0.684 ^a	0.125
	Kom. ind	0.325	0.089	0.313	0.125	0.554 ^a

Sumber : Data Outpus SPSS

Dalam rangka pengujian ulang, peneliti mencoba untuk mengeluarkan variabel kepemilikan manajerial, hal itu dikarenakan kepemilikan manajerial memiliki nilai MSA paling kecil yaitu sebesar 0,457 (Lihat tabel 4.4). Kemudian, peneliti melakukan pengujian kembali kepada empat variabel tersisa dalam analisis tahap dua.

Tabel 4.5

Tahap 2 - Uji KMO dan Barlett Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy	0.519
Bartlett's Test of Sphericity	Sig. 0.017

Sumber : Data Output SPSS

Hasil dari pengujian KMO dan *Barlett Test* menghasilkan nilai *Kaiser-Meyer-Olkin of Sampling Adequacy* (KMO MSA) 0,519 dan *Barlett's Test of Sphericity* 15,456 dengan besaran tingkat signifikansi yaitu 0,017. Hasil uji yang menghasilkan nilai KMO lebih dari 0,5 serta dengan signifikansinya yang kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan terdapat kemungkinan untuk melanjutkan analisis lebih lanjut dengan variabel dan sampel yang digunakan.

Tabel 4.6

Tahap 2 - Component Matrix

	Component
	1
Dewan Direksi	0.891
Kep. Manajerial	0.153
Kom. Independen	0.587
Kom. Audit	0.786

Sumber : Data Output SPSS

Analisis faktor dari keempat variabel penelitian yang ditunjukkan telah menjadi satu faktor, membuat analisis faktor telah bisa digunakan untuk menjadi

proksi variabel CG. Tabel 4.6 di atas telah menunjukkan bahwa *leading faktor* variabel dewan direksi mencapai 0,891, kepemilikan manajerial mencapai 0,153, komisaris independen mencapai 0,587, dan komite audit mencapai 0,786. Mengacu pada nilai itu, maka dapat disimpulkan jika tingkat korelasi antara ketiga variabel tersebut adalah kuat.

Tabel 4.7

Tahap 2 - Anti-Image Matrices

		Dew. Direksi	Kep. Man	Kom. Ind	Kom. Audit
Anti-image Covariance	Dew. Direksi	0.573	0.060	0.270	-0.338
	Kep. Man	0.060	0.951	0.149	0.073
	Kom. Ind	0.270	0.149	0.804	-0.063
	Kom. Audit	-0.338	0.073	-0.063	0.668
Anti-image Correlation	Dew. Direksi	0.514 ^a	0.082	0.398	-0.546
	Kep. Man	0.082	0.502 ^a	0.170	0.092
	Kom. Ind	0.398	0.170	0.508 ^a	-0.087
	Kom. Audit	-0.546	0.092	-0.087	0.535 ^a

Sumber : Data Output SPSS

Tabel 4.7 di atas menunjukkan jika nilai korelasi variabel dewan direksi mencapai 0,514, kepemilikan manajerial mencapai 0,502, komisaris independen

sebesar 0,508, dan komite audit sebesar 0,535. Hal ini menunjukkan jika keempat variabel di atas, dapat diekstraksi ke dalam satu faktor saja yakni CG. Hal ini didasari atas nilai korelasinya yang lebih dari 0,5.

Tabel 4,8

Communalities

	Initial	Extraction
Dew. Direksi	1.000	0.794
Kep. Man	1.000	0.759
Kom. Ind	1.000	0.666
Kom. Audit	1.000	0.687

Sumber : Data Outpu SPSS

Tabel 4.8 di atas memperlihatkan jika nilai *loading factor component matrix* (CM) untuk dewan direksi mencapai 0,794, variabel kepemilikan manajerial mencapai 0,759, variabel komisaris independen mencapai 0,666, dan variabel komite audit mencapai 0,687. Hasil tersebut memperlihatkan faktor yang terbentuk dapat menjelaskan 79,4% varian dewan direksi, 75,9% varian kepemilikan manajerial 66,6% varian komisaris independen, serta 68,7% varian komite audit.

Tabel 4.9
Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	1.779	44.485	44.485	1.779	44.485	44.485
2	1.126	28.154	72.640	1.126	28.154	72.640
3	0.725	18.127	90.766			
4	0.369	9.234	100.000			

Sumber : Data Output SPSS

Tabel 4.9 menampilkan tingkat persentasi keragaman total yang dapat diterangkan oleh keragaman berbagai faktor yang terbentuk. Serta tabel tersebut mampu menampilkan nilai *eigenvalue* setiap faktor terbentuk. Keempat variabel dapat memberi sumbangan varian mencapai 1,779 kepada seluruh variabel, apabila mengacu pada nilai *eigenvalue* yang mencapai 1,779. Selanjutnya, terdapat nilai *cumulative variance* yang mencapai 44,485, yang dapat diartikan sebagai 44,48% variabilitas keempat variabel dapat dijelaskan oleh keempat variabel tersebut.

Tabel 4.10

Coefficient Matrix of Component Score

	Component
	1
Dewan Direksi	0.499
Kep. Manajerial	0.140
Kom. Independen	0.293
Kom. Audit	0.457

Sumber : Data Output SPSS

Mengacu pada hasil yang tersaji dalam tabel diatas, dapat diperoleh persamaan faktor yang baru:

$$(CG) = 0,457 \text{ KomAud} + 0,499 \text{ DewDir} + 0,293 \text{ KomInd} + 0,140 \text{ KepMene}$$

Skor pada faktor ini dapat disubstitusikan berbagai skor asli pada variabel bebas. Skor faktor secara lebih rinci ditampilkan di lampiran 2.

4.3 Analisis Deskriptif

Penyajian deskripsi data penelitian diperoleh dari pengujian *descriptive statistic*, meliputi nilai minimum, maksimum, rerata serta standar deviasi untuk melakukan analisis terhadap hasil analisa statistik deskriptif. Tabel 4.11 dan 4.12. di bawah ini menunjukkan hasil analisis deskriptif.

Tabel 4.11

Analisis deskriptif untuk variabel *Integrated reprotng*

	frequency	percent	Valid percent	Cumulative percent
Valid ,0	9	32,15	32,13	32,13
1,0	19	67,85	67,85	100
total	28	100	100	

Tabel 4.12

Analisis deskriptif

	N	Min.	Max.	Average	St. Dev
PEG Ration.	28	0.0167	1.382	0.244686	0.299619
Cor.Gov	28	1.003760	3.40775	1.52295540	0.53483953
Valid N (listwise)	28				

Sumber: Data Output SPSS

Dilakukan pengukuran menggunakan variabel dummy pada IR. Prosesnya dilakukan dengan menetapkan 1 bagi perusahaan yang telah mengaplikasikan elemen IR dalam laporan tahunannya. Sedangkan 0 diberikan kepada perusahaan yang tidak mengaplikasikan elemen IR di laporan tahunannya. Analisa deskriptif menunjukkan jika nilai minimum 0, maksimum mencapai 1, rerata 0,679 serta standar deviasi mencapai 0,4756. Mengacu pada nilai rerata itu, maka disimpulkan jika 67,9% sampel perusahaan pada penelitian ini telah menggunakan elemen IR, dan menyajikan kelengkapan komponen IR di laporan tahunannya.

Uji analisa deskriptif terhadap CoC menunjukkan jika nilai minimum mencapai 0,0167, maksimum mencapai 1,382, rerata mencapai 0,244686, serta standard deviasi hingga 0,299619. Besarnya rerata CoC pada sampel perusahaan di penelitian ini berdasarkan nilai rerata tersebut sebesar 0,244686.

Hasil uji analisa deskriptif terhadap CG memperoleh nilai minimum mencapai 1,00376, maksimum 3,40775, rerata mencapai 1,5229554 serta standar deviasi mencapai 0,53483953. Dapat ditarik kesimpulan dari uji tersebut bahwa, sampel perusahaan dalam penelitian ini dapat dikatakan sudah mengaplikasikan CG dengan baik.

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Pengujian asumsi klasik pertama yang dilakukan adalah uji normalitas. Tujuan dari pengujian ini ialah untuk mengetahui normalitas dari distribusi model regresi, variabel pengganggu/residual memiliki distribusi yang normal. Latar belakang pengambilan keputusan uji normalitas di penelitian ini dengan menggunakan *Asymp.sig. (2-tailed)* menggunakan. syarat nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Metode uji statistik kolmogorov-smirnov digunakan untuk uji normalitas dalam penelitian ini.

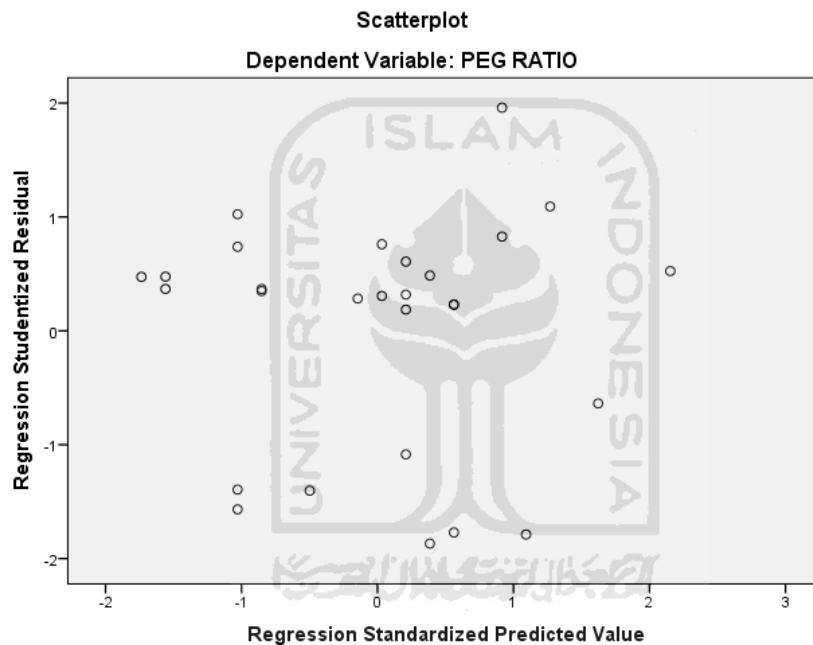
Tabel 4.13
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

Asym. Sig. (2-tailed)	kesimpulan
0,144	Residu terdistribusi Normal

Sumber : Data Output SPSS

Nilai Asymp. Sig. (*2-tailed*) yang didapatkan dari hasil uji kolmogorov-smirnov mencapai 0,144 (Tabel 4.12). Karena Asymp. Sig melebihi 0,05 maka dapat dipahami jika data residual pada regresi ini telah terdistribusi normal. Kesimpulannya, analisis pada tahap selanjutnya telah dapat menggunakan model regresi itu.

4.4.2 Uji Heterokedastisitas



Pengujian asumsi klasik yang kedua adalah uji heterokedastisitas. Uji heterokedastisitas dilakukan untuk menguji terjadinya perbedaan *variance* dari residual pada suatu proses pengamatan. Grafik *scatterplot* merupakan grafik yang digunakan untuk pengujian heterokedastisitas.

Gambar 4.1 Uji Heterokedastisitas

Mengacu pada gambar 4.1 di atas, dapat dilihat adanya persebaran secara acak dari titik-titik baik pada atas dan bawah angka 0 serta sumbu Y. Maka dapat ditarik kesimpulan jika model regresi dalam penelitian ini tidak memiliki gejala

Heterokedastisitas.

4.4.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan sebagai pengujian asumsi klasik yang ketiga, dengan tujuan untuk mendeteksi apakah terdapat hubungan antara variabel bebas pada pemodelan regresi. Pada dasarnya, seharusnya tidak ditemui hubungan antara variabel bebas untuk pemodelan regresi yang baik. Hasil nilai *tolerance* dan VIF menjadi landasan dalam pembuatan keputusan penelitian ini. Ketika nilai *tolerance* melebihi 0,10 sedangkan nilai VIF kurang dari atau sama dengan 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas dalam sebuah penelitian.

Tabel 4.14
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Statistik Multikolinearitas		Keterangan
	Tolerance	VIF	
(Constant) IR	0.972	1.029	Tidak terjadi gejala Multikolinearitas
<i>CORPORATE GOVERNANCE (CG)</i> (CG)	0.979	1.021	Tidak terjadi gejala Multikolinearitas
<i>IR*CORPORATE GOVERNANCE (CG)</i> (CG)	0.989	1.011	Tidak terjadi gejala Multikolinearitas

Sumber :Data Output SPSS

Nilai *tolerance* dan VIF dari setiap keseluruhan variabel penelitian ini bernilai lebih dari 0,1 dan kurang dari 10 jika mengacu pada table 4.13 di atas. Oleh karena itu dapat disimpulkan, bahwa tidak terbukti muncul gejala multikolinearitas dalam model regresi di penelitian ini.

4.5 Analisis Regresi Berganda

Guna memahami arah interaksi variable independent dan dependen, dilakukan analisa regresi linear dalam penelitian ini. Tabel 4.14 menunjukkan hasil perolehan analisis regresi berganda penelitian ini.

Tabel 4.15
Hasil Pengujian Regresi Berganda

Variabel Independen	Koefisien Regresi	T Hitung	Sig. T
<i>Integrated reporting</i>	0.032	0.506	0.061
<i>Corporate governance (CG)</i>	1.984	-0.630	0.00
IR * CORPORATE GOVERNANCE (CG) (CG)	-0.025	-0.609	0.00
Variabel Dependen: PEG Ratio			
Konstanta: -1.560			
Std Error: 4.708			

Sumber : Data Output SPSS

Berikut merupakan persamaan regresi linear yang terbentuk dalam penelitian ini jika mengacu pada hasil analisa regresi bergana pada tabel 4.14:

$$\text{CoC} = -1.560 + 0.032 \text{ IR} + 1.984 \text{ CG} - 0.025 \text{ IR} * \text{ CG}$$

Menggunakan rumus diatas, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Konstanta dalam penelitian mencapai -1,560. Hal Ini berarti jika variabel independen memiliki besaran 0, angka *cost of capital* akan mencapai -1,560 .
2. Variabel IR menghasilkan nilai koefisien mencapai 0,032 yang artinya apabila

elemen IR perusahaan pada laporan tahunannya (IR naik satu satuan), maka terjadi kenaikan CoC perusahaan sebesar 0,032 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.

3. Nilai koefisien regresi CG mencapai 1,984 yang artinya ketika variabel CG naik 1 tingkat, maka CoC perusahaan mengalami kenaikan sebesar 1.984 (dengan asumsi semua variabel independen lain konstan).
4. Hubungan IR dan CG menghasilkan nilai koefisien regresi sebesar -0,025 yang berarti, jika hubungan IR dan CG naik 1 tingkat, kemudian CoC dapat mengalami penurunan -0,025, dengan keadaan kekonstanan pada variabel independen yang lain.

4.5.1 Uji Overall (*F Test*)

Tabel 4.16

F test

Signifikansi Uji F	0.000
---------------------------	--------------

Sumber: Data Output SPSS

Mengacu tabel 4.15, maka nilai F hitung mencapai 9,092 dan probabilitas sebesar 0,000. Model regresi dalam penelitian dapat dikatakan fit dan bisa digunakan untuk menguji hipotesis, karena mengacu nilai probabilitas yang dihasilkan kurang dari 0,05.

4.5.2 Hasil Analisis Model

Persentase pengaruh variabel independen kepada variabel dependen, diukur menggunakan pengukuran koefisien determinasi (*Adjusted R²*). Tabel 4.16 berikut menunjukkan hasil analisa koefisiensi

determinasi dalam penelitian ini

Tabel 4.17

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Adjusted R Square	0.912
-------------------	-------

Sumber : Data Output SPSS

Penelitian ini mendapati jika nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) mencapai sebesar 0,912 apabila mengacu pada tabel 4.16. Dapat ditarik kesimpulan dari hasil ini bahwa, tingkat pengaruh variabel independen terhadap CoC mencapai 91,2 %. Sedangkan, sejumlah 8,9% sisanya terpengaruh berbagai faktor lain di luar pemodelan regresi.

4.5.3 Pengujian Hipotesis dan Pembahasan

Berikut merupakan kesimpulan yang didapatkan dari hasil uji Parsial (*T Test*) (tabel 4.14):

1. **H₁ : *Integrated reporting (IR)* berpengaruh negatif terhadap *cost of capital***

Antar variabel IR dilakukan uji signifikansi koefisien regresi dari untuk menguji hipotesis pertama (H1). Besarnya koefisien regresi IR yang diperoleh dari hasil pengujian mencapai 0,32. Sedangkan nilai signifikansinya mencapai 0,0617 yang berarti kurang dari 0,10. Mengacu penelitian terdahulu (Silim, 2013;

Supriyadi dan Fazriani, 2011), *cut of point* nilai signifikansi juga digunakan dalam penelitian ini. Kesimpulannya, terdapat hubungan positif serta signifikan antar variabel IR dan CoC. Oleh karenanya, hipotesis pertama penelitian ini tidak didukung.

Jika makin banyak perusahaan mengaplikasikan elemen IR pada laporan tahunannya, maka tingkat CoC dalam periode tertentu perusahaan tersebut akan meningkat.

Berbeda dengan García-Sánchez dan Noguera-Gámez (2017), IR dianggap berpengaruh negatif serta signifikan pada CoC. Selaras dengan penelitian Reimsbach dkk. (2018), tingkat *assurance* pada IR dalam penelitian ini lemah jika dibandingkan dengan laporan terpisah.

2. H₂ : Corporate governance (CG) berpengaruh negatif pada cost of capital (CoC)

Pengujian kepada signifikansi koefisien regresi variabel CG digunakan untuk menguji hipotesis kedua (H₂) penelitian ini. Hasil uji menunjukkan jika koefisien regresi CG mencapai 1.984, sedangkan nilai signifikansi mencapai 0,000. Maka dapat disimpulkan telah terdapat hubungan positif serta signifikan terhadap interaksi CG dan (CoC), jika melihat nilai dari hasil uji signifikansi CG kurang dari 0,10. Oleh karena itu, hipotesis kedua penelitian tidak didukung.

Posisi penelitian ini berbeda dengan penelitian Chen dkk., (2009) yang menyampaikan jika CG berpengaruh positif serta signifikan kepada CoC. Pengaruh negatif, dewan komisaris (Wibisono, 2013), dewan direksi, dan komite audit (N. Rahmawati, 2005) kepada CoC juga tidak didukung oleh hasil penelitian.

3. H₃ : Hubungan *integrated reporting* (IR) dan *corporate governance* (CG) mempunyai pengaruh negative terhadap *cost of capital* (CoC)

Signifikansi koefisien regresi hubungan IR dengan CG digunakan untuk menguji hipotesis ke tiga penelitian (H₃). Hasil analisa *Model Regression Analysis* (MRA) dalam penelitian, menunjukkan jika hubungan IR dan CG mempunyai nilai t -0,025 serta signifikansi mencapai 0,000. Artinya, nilai signifikansi kurang dari 0,10. Dapat disimpulkan jika, terdapat hubungan negatif serta signifikan kepada tingkat CoC. Hal ini dasar dari didukungnya hipotesis ketiga (H₃) penelitian ini.

Artinya, jika IR dan CG diaplikasikan secara bersamaan di pelaporan tahunan, lalu tingkat CoC pada periode tertentu mengalami penurunan.

Kesimpulannya, CG mampu memoderasi interaksi antara variabel IR kepada CoC. Ini sejalan dengan penelitian (Hersiana, 2017) yang menunjukkan bahwa CG mampu memoderasi interksi *Corporate Social Responsibility* (CSR) serta ROE (Sari, 2015) terhadap nilai perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Analisis regresi berganda yang dilakukan menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. *Integrated reporting* (IR) memiliki pengaruh positif yang signifikan pada *cost of capital*.
2. *Corporate governance* (CG) memiliki pengaruh positif yang signifikan pada *cost of capital* (CoC).
3. Hubungan antara *integrated reporting* (IR) dan *cost of capital* (CoC) mampu dimoderasi oleh *corporate governance* (CG).

5.2 Implikasi Penelitian

Hasil dan pembahasan penelitian ini memiliki implikasi terhadap beberapa pihak, sebagai berikut:

1. Tidak terjadinya penurunan *cost of capital* (CoC) sebagai akibat dari penerapan elemen *integrated reporting*. Pengkajian ulang terhadap penggunaan *integrated reporting* secara independen pada pelaporan keuangan perusahaan menjadi hal yang diperlukan.
2. *Cost of capital* tidak terbukti menurun oleh pemberlakuan elemen *corporate governance* (CG). Sehingga, penggunaan *corporate governance* (CG) dalam pelaporan keuangan perusahaan perlu dikaji lebih lanjut.
3. *Integrated reporting* dan *cost of capital* mampu dimoderasi oleh elemen *corporate governance* (CG). *Cost of capital* menurun secara signifikan

oleh elemen *corporate governance* (CG). Dengan demikian, hasil penelitian mendorong suatu organisasi atau perusahaan untuk menerapkan elemen *corporate governance* (CG).

4. Hasil penelitian dapat berkontribusi dalam bentuk dukungan empiris untuk teori pemangku kepentingan dan teori agensi.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Kesimpulan yang masih belum sempurna didasari oleh beberapa keterbatasan, sebagai berikut:

1. Durasi penelitian ini relatif pendek, yaitu jangka waktu satu tahun.
2. Hanya digunakannya sampel perusahaan sektor keuangan, sehingga tidak dapat digunakan sebagai dasar untuk semua jenis industri.
3. *Integrated reporting* pada penelitian ini hanya diukur berdasarkan ada atau tidak adanya elemen tersebut dalam laporan tahunan.
4. Pengukuran *cost of capital* pada penelitian ini hanya menggunakan proksi PEG Ratio.
5. Elemen *corporate governance* (CG) yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada dewan direksi, komite audit, dewan komisaris independen, dan kepemilikan institusional.

5.4 Saran

Keterbatasan pada penelitian ini mendorong beberapa saran yang dapat dilakukan, di antaranya:

1. Menggunakan sampel dari perusahaan berbagai sektor dengan rentang waktu yang lebih panjang.

2. Tingkat efisiensi informasi dan nilai indeks pada *integrated reporting* dapat digunakan sebagai pilihan proksi untuk penelitian kedepannya.
3. Penggunaan elemen *corporate governance (CG)* seperti kepemilikan asing, kepemilikan pemerintah, dan jumlah rapat umum pemegang saham dapat dilakukan.



Daftar Pustaka

- Alimudin, M., (2016). 'Determinan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dengan *Corporate governance (CG)* sebagai Variabel Moderating'. Yogyakarta.
- Anggitasari, N. dan Siti, (2012). 'Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan corporate social responsibility dan struktur *good corporate governance (CG)* sebagai variabel pemoderasi', *Doctoral dissertation*, . Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Anugrah, R.F., (2018). 'Pengaruh Integrated Reporting Terhadap Cost of Capital Dengan *Corporate governance (CG)* Sebagai Pemoderasi'. Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Chen, K.C.W., Chen, Z., dan Wei, K.C.J., (2009). Legal protection of investors, *corporate governance (CG)*, and the cost of equity capital. *Journal of Corporate Finance*, **15**: 273–289.
- Dewi, L.C. dan Nugrahanti, Y.W., n.d. Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan (studi pada perusahaan industri barang konsumsi di be tahun 2011–2013) **18**: 16.
- Diantari, P.R. dan Ulupui, I.A., (2016). Pengaruh Komite Audit, Proporsi Komisaris Independen, dan Proporsi Pemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance 31.
- Fikasari, R. dan Pratiwi, D., (2017). *Tax Avoidance, Good Corporate governance (CG) Dan Stock Price Crash Risk Di Indonesia*.
- García-Sánchez, I.-M. dan Noguera-Gámez, L., (2017). Integrated Reporting and Stakeholder Engagement: The Effect on Information Asymmetry: Integrated Reporting and Information Asymmetry. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, **24**: 395–413.
- Gogo, (2015). 'Integrated Reporting: Sebuah Pendekatan Baru dalam Pelaporan Nilai Perusahaan. Jago Akuntans'. <https://www.jagoakuntansi.com/2015/12/integrated-reporting-sebuah-pendekatan-baru-dalam-pelaporan-nilai-perusahaan/>, .
- Guthrie, J. dan Parker, L.D., (1989). Corporate Social Reporting: A Rebuttal of Legitimacy Theory. *Accounting and Business Research*, **19**: 343–352.
- Healy, P.M. dan Palepu, K.G., n.d. Information asymmetry, corporate disclosure, and the capital markets: A review of the empirical disclosure literature\$ 36.
- Hersiana, M.A., (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan *Corporate governance (CG)* sebagai Variabel Moderasi. *Widya Mandala Catholic University Surabaya*, .
- Horne, J.C.V. dan Wachowicz, J.M., (2008). *Financial Management. 13th Edition*. Harlow: Prentice Hall.
- IIRC, n.d. 'The International IR Framework'. (2013).
- Kustiani, N.A., 2016. Penerapan Elemen-Elemen Integrated Reporting pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Info Arta*, **3**: 43–60.

- Lee, K.-W. dan Yeo, G.H.-H., (2016). The association between integrated reporting and firm valuation. *Review of Quantitative Finance and Accounting*, **47**: 1221–1250.
- Martínez-Ferrero, J. dan García-Sánchez, I.-M., (2017). Sustainability assurance and cost of capital: Does assurance impact on credibility of corporate social responsibility information?: MARTÍNEZ-FERRERO and GARCÍA-SÁNCHEZ. *Business Ethics: A European Review*, **26**: 223–239.
- Murwaningsari, E., n.d. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Cost of Capital. *Majalah Ekonomi*. *Majalah Ekonomi*, **22**: 2012.
- N. Rahmawati, (2005). Pengaruh Struktur *Corporate governance (CG)* Terhadap Cost of Equity Capital. *Universitas Gadjah Mada*, .
- Nahar, S., Azim, M., dan Anne Jubb, C., 2016. Risk disclosure, cost of capital and bank performance. *International Journal of Accounting & Information Management*, **24**: 476–494.
- Ng, A.C. dan Rezaee, Z., (2015). Business sustainability performance and cost of equity capital. *Journal of Corporate Finance*, **22**.
- Nurjanati, R. dan Rodoni, A., (2016). Pengaruh Asimetri Informasi dan Tingkat Disclosure Terhadap Biaya Ekuitas Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia). *ESENSI*, **5**: .
- OECD, (1999). Principles of *Corporate governance (CG)*. The Organization for Economic Cooperation and Development.
- OJK, (2014). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/PJOK.04/ 2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Perusahaan Atau Perusahaan Publik.
- OJK, (2015). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/PJOK.04/2015 Tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- Reimsbach, D., Hahn, R., dan Gürtürk, A., (2018). Integrated Reporting and Assurance of Sustainability Information: An Experimental Study on Professional Investors' Information Processing. *European Accounting Review*, **27**: 559–581.
- Sari, D.A., (2015). Pengaruh Kinerja Keuangan Pada Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Good *Corporate governance (CG)* Sebagai Variabel Pemoderas. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, .
- Silim, L., (2013). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Tingkat Likuiditas dan Profitabilitas (Studi Kasus pada PT Timah, Tbk. dan PT Antam, Tbk.). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, **2**: .
- Supriyadi, Y. dan Fazriani, F., (2011). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Tingkat Likuiditas dan Profitabilitas (Studi Kasus pada PT Timah, Tbk. dan PT Antam, Tbk.). *Jurnal Ilmiah Ranggagading*, **11**: 1–11.
- Tran, D.H., (2014). Multiple *corporate governance (CG)* attributes and the cost of capital – Evidence from Germany. *The British Accounting Review*, **46**: 179–197.
- Wibisono, R.N., (2015). Analisis Pengaruh Penerapan Integrated Reporting Terhadap Cost of Equity Capital. *Universitas Gadjah Mada*, .
- Wibisono, Y.M., (2013). Pengaruh *Corporate governance (CG)* Terhadap Kinerja Perusahaan dan Cost of Capita. *Universitas Gadjah Mada*, .

LAMPIRAN 1

Daftar Nama Perusahaan

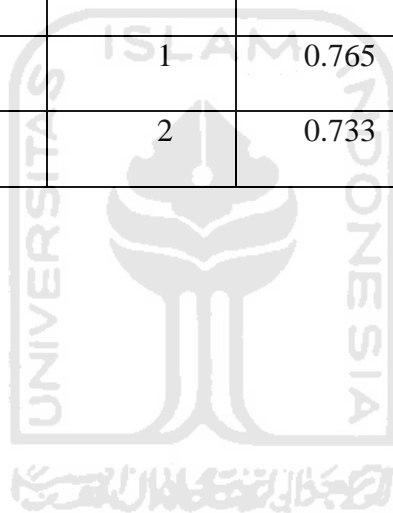
No	Kode	Nama Perusahaan
1	AGRO	Bank BRI Agroniaga
2	AHAP	Asuransi Harta Aman Pratama
3	ASJT	PT Asuransi Jasa Tania, Tbk
4	ASMI	PT Asuransi Kresna Mitra Tbk.
5	BABP	Bank MNC Internasional
6	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk
7	BBKP	Bank Bukopin
8	BBNP	PT Bank Nusantara Parahyangan
9	BBYB	Bank Yudha Bhakti
10	BINA	Bank Ina Perdana
11	BJBR	Bank BJB
12	BJTM	Bank Jatim
13	BKSW	Bank QNB Indonesia
14	BPFI	PT Batavia Prosperindo Finance TBK
15	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk
16	BTPN	Bank BTPN
17	IBFN	PT Intan Baruprana Finance Tbk
18	INPC	Bank Inter-Pacific
19	LPPS	Lippo Securities
20	MAYA	Bank Mayapada
21	MCOR	China Construction Bank Indonesia
22	MFIN	PT Mandala Multifinance Tbk
23	MFTN	PT Capitalinc Investment Tbk
24	MTWI	PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk
25	NOBU	Bank Nationalnobu
26	PNBS	Panin Bank Syariah
27	RELI	Reliance Global Group Inc
28	VINS	Victoria Insurance

LAMPIRAN 2

Data Analisis Faktor

No	Kode	KomAud	KomInd	KepIns	DewDir	(CG)
1	AGRO	3	2	0.944	4	3.422
2	AHAP	3	3	0.796	4	3.447
3	ASJT	3	1	0.874	4	3.325
4	ASMI	3	3	0.701	3	3.018
5	BABP	3	2	0.655	3	2.993
6	BACA	3	2	0.662	4	3.422
7	BBKP	6	4	0.503	8	6.641
8	BBNP	4	2	0.879	5	4.260
9	BBYB	4	2	0.726	4	3.977
10	BINA	4	2	0.748	4	3.879
11	BJBR	4	3	0.520	4	3.904
12	BJTM	4	2	0.818	7	5.118
13	BKSW	4	3	0.734	6	4.689
14	BPFI	3	2	0.914	4	3.422
15	BSWD	3	2	0.949	4	3.374
16	BTPN	4	3	0.805	5	4.289
17	IBFN	3	2	0.833	5	3.851
18	INPC	4	3	0.871	8	5.526

19	LPPS	4	1	0.775	4	3.782
20	MAYA	3	3	0.846	8	5.090
21	MCOR	4	2	0.846	6	4.689
22	MFIN	3	1	0.904	4	3.424
23	MFTN	3	2	0.696	3	2.993
24	MTWI	3	2	0.809	3	2.945
25	NOBU	4	3	0.832	5	4.289
26	PNBS	3	2	0.949	3	2.993
27	RELI	3	1	0.765	5	3.803
28	VINS	3	2	0.733	5	3.851

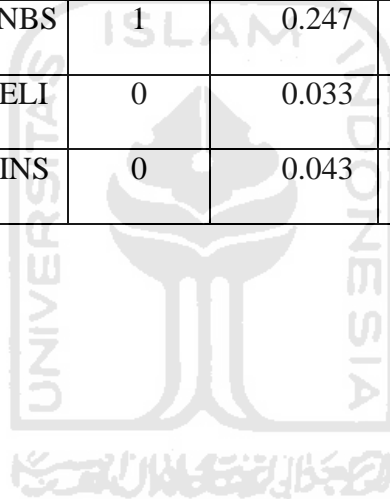


LAMPIRAN 3

Data Analisis Regresi

No	Kode	IR	COC	CG
1	AGRO	1	0.068	3.422
2	AHAP	0	0.218	3.446
3	ASJT	0	0.159	3.324
4	ASMI	1	0.080	3.017
5	BABP	0	0.097	2.993
6	BACA	1	0.164	3.422
7	BBKP	1	0.070	6.460
8	BBNP	1	0.046	4.259
9	BBYB	1	0.086	3.977
10	BINA	1	0.016	3.879
11	BJBR	1	0.382	3.903
12	BJTM	1	0.105	5.117
13	BKSW	0	0.667	4.688
14	BPFI	1	0.200	3.422
15	BSWD	1	0.055	3.373
16	BTPN	0	0.872	4.288
17	IBFN	1	0.077	3.851
18	INPC	1	0.099	5.525
19	LPPS	0	0.460	3.781

20	MAYA	0	0.040	5.089
21	MCOR	0	0.289	4.688
22	MFIN	1	0.404	3.424
23	MFTN	0	0.335	2.993
24	MTWI	1	0.285	2.944
25	NOBU	1	0.044	4.288
26	PNBS	1	0.247	2.993
27	RELI	0	0.033	3.802
28	VINS	0	0.043	3.851



LAMPIRAN 4

Hasil Analisis Faktor Tahap 1

Uji KMO dan Barlett Test Tahap 1

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.515
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	26.126
	Df	10
	Sig.	.004

Component Matrix Tahap 1

Component Matrix^a

	Component	
	1	2
DEWAN DIREKSI	.801	.377
KOM.AUDIT	.889	-.105
Ki	-.482	.703
Km	-.295	.448
KOM IND	-.327	-.802

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 2 components extracted.

Anti-Image Matrices Tahap 1

Anti-image Matrices

		DEWAN DIREKSI	KOM.A UDIT	ki	Km	KOM IND
Anti-image Covariance	DEWAN DIREKSI	.559	-.285	-.092	.071	.207
	KOM.AUDI T	-.285	.494	.287	.014	.053
	Ki	-.092	.287	.641	-.088	.213
	Km	.071	.014	-.088	.939	.104
	KOM IND	.207	.053	.213	.104	.726
	DEWAN DIREKSI	.532 ^a	-.543	-.154	.098	.325
Anti-image Correlation	KOM.AUDI T	-.543	.503 ^a	.510	.021	.089
	ki	-.154	.510	.457 ^a	-.113	.313
	km	.098	.021	-.113	.684 ^a	.125
	KOM IND	.325	.089	.313	.125	.554 ^a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

LAMPIRAN 5

Hasil Analisis Faktor Tahap 2

Uji KMO dan Barlett Test Tahap 2

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.519
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	15.456
	Df	6
	Sig.	.017

Component Matrix Tahap 2

Component Matrix^a

	Component
	1
DEWAN DIREKSI	.891
Km	-.153
KOM IND	-.587
KOM.AUDIT	.786

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 1 components extracted.

Anti-Image Matrices Tahap 2

Anti-image Matrices

		DEWAN DIREKSI	km	KOM IND	KOM.AU DIT
Anti-image Covariance	DEWAN DIREKSI	.573	.060	.270	-.338
	Km	.060	.951	.149	.073
	KOM IND	.270	.149	.804	-.063
	KOM.AUDIT	-.338	.073	-.063	.668
Anti-image Correlation	DEWAN DIREKSI	.514 ^a	.082	.398	-.546
	Km	.082	.502 ^a	.170	.092
	KOM IND	.398	.170	.508 ^a	-.087
	KOM.AUDIT	-.546	.092	-.087	.535 ^a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Communalities

	Initial	Extraction
DEWAN DIREKSI	1.000	.794
Km	1.000	.759
KOM IND	1.000	.666
KOM.AUDIT	1.000	.687

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Total Variance
Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	1.779	44.485	44.485	1.776	44.402	44.402
2	1.126	28.154	72.640			
3	.725	18.127	90.766			
4	.369	9.234	100.000			

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Component Score Coefficient Matrix

Component Score Coefficient Matrix

	Component
	1
DEWAN	.499
DIREKSI	
Km	.140
KOM IND	.293
KOM.AUDIT	.457

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

Component Scores.

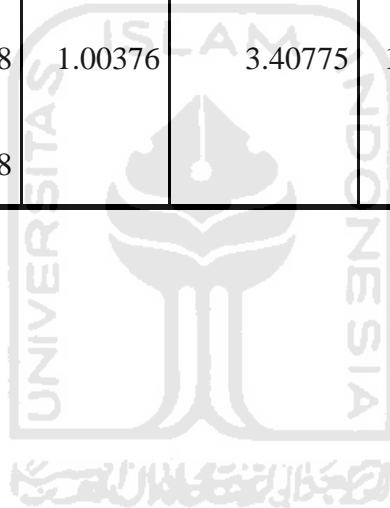
LAMPIRAN 6

Hasil Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
IR	28	.0	1.0	.679	.4756
PEG RATIO	28	.0167332	1.38217	.24468691	.299619425
<i>CORPORATE GOVERNANCE (CG) (CG)</i>	28	1.00376	3.40775	1.5229554	.53483953
Valid N (listwise)	28				



LAMPIRAN 7

Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		28
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.19169228
	Most Extreme Absolute Differences	.144
Positive	Extreme Absolute	.144
	Negative	-.139
Test Statistic		.144
Asymp. Sig. (2-tailed)		.144 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

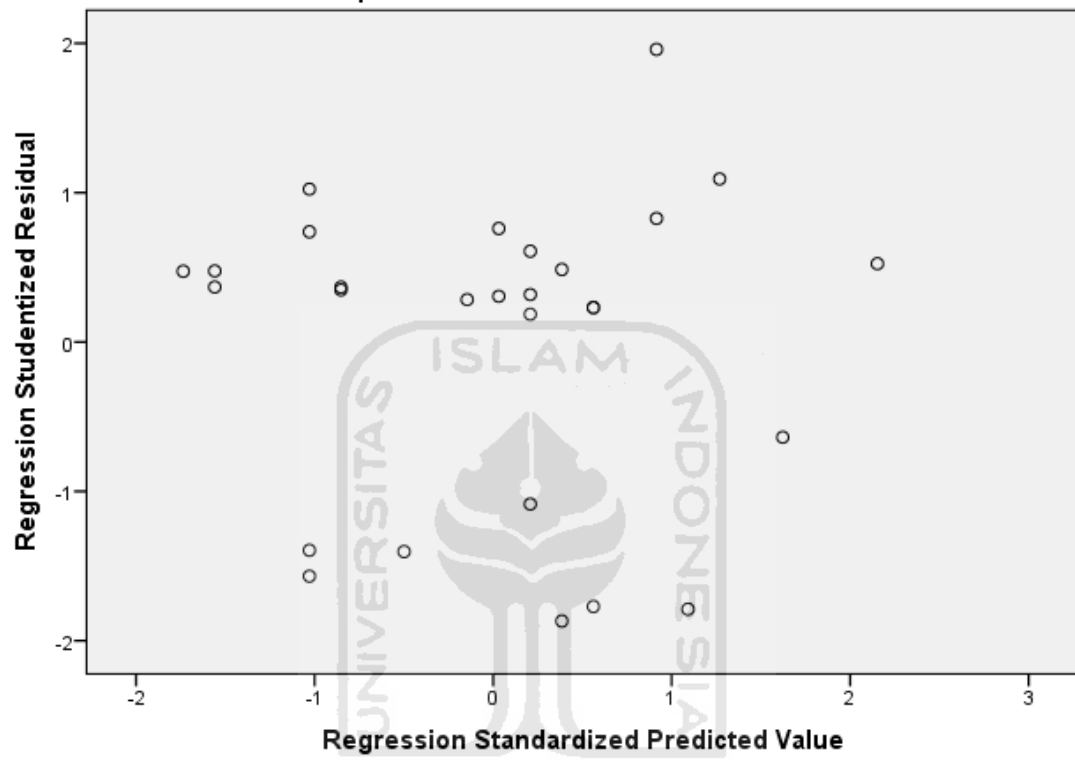


LAMPIRAN 8

Hasil Uji Heterokedastisitas

Scatterplot

Dependent Variable: PEG RATIO



LAMPIRAN 9

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics		
	B	Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.203		
IR CORPORATE GOVERNANCE (CG) (CG)	-.006	.972	1.029
ir*corporate governance (CG) (CG)	.065	.979	1.021
	.000	.989	1.011

a. Dependent Variable: PEG RATIO

LAMPIRAN 10

Hasil Uji Regresi Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-1.560	4.708		-.331	.743
	IR	.032	.062	.371	.506	.061
	<i>CORPORATE GOVERNANCE (CG)</i>					
	<i>ir*corporate governance (CG)</i>	1.984	3.150	2.201	.630	.000
	<i>ir*corporate governance (CG)</i>	-.025	.042	-2.229	-.609	.000

a. Dependent Variable: PEG RATIO



LAMPIRAN 11

Hasil Uji F

ANOVAa

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3.338	3	1.113	9.092	.000 ^b
Residual	2.937	24	.122		
Total	6.275	27			

a. Dependent Variable: PEG RASIO

b. Predictors: (Constant), ir**corporate governance* (CG) (CG), IR, *CORPORATE GOVERNANCE* (CG) (CG)



LAMPIRAN 12

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.960 ^a	.921	.912	.349813742751363

a. Predictors: (Constant), *ir*corporate governance (CG)* (CG), IR, *CORPORATE GOVERNANCE (CG)* (CG)

